

**PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 TERHADAP
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 BANGKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

(The Effect of Quality Management System ISO 9001: 2008 on Biology Subject in SMA
Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir)

Oleh: Ernamaiyanti¹⁾ dan Hayati Tatoe²⁾

¹⁾ Tim Ahli di TPRP S&P (Urban Research & Policy) dan Tim Ahli PT. Daya Cipta Dianrancana

²⁾ Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir

ABSTRACT

School education is expected to improve the quality of education. In improving the quality of education, educational institutions use quality management system. Quality Management System (SMM) which has been implemented by SMA Negeri 2 Bangko, Rokan Hilir Regency is SMM ISO 9001: 2008. The purpose of this study was to determine the effect of SMM ISO 9001:2008 on Biology learning in SMA Negeri 2 Bangko, Rokan Hilir Regency. This type of research includes field research field (field research) by using quantitative and qualitative research. This research consists of: 1) dependent variable (Y): Biology learning 2) Independent variable (X): SMM ISO 9001: 2008. Data were analyzed using linear regression. There is an effect of variable quality management system ISO 9001: 2008 to Biology Learning. That is, the better the conditions of implementation of ISO 9001: 2008 quality management system, then the Biology Learning will increase. Conversely the lower the implementation of ISO 9001: 2008 quality management system then Biology learning will also decrease.

Kata Kunci: *SMM 9001: 2008, Learning, Biology.*

PENDAHULUAN

Kualitas manusia Indonesia yang mampu bersaing dengan dunia global akan sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memperhatikan keseimbangan pertumbuhan intelektualitas dan moralitas yang akhirnya menghasilkan pengetahuan dan tahu apa yang dilakukan dengan pengetahuan lainnya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, PP 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan suatu usaha ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia. Implementasi atas semua usaha tersebut harus dijaga prosesnya agar mampu menghasilkan *output*, *outcome* dan dampak yang diharapkan bagi masyarakat.

Pendidikan sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu

pendidikannya. Dalam meningkatkan mutu pendidikannya, lembaga pendidikan menggunakan sistem manajemen mutu. Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang telah diterapkan oleh SMA Negeri 2 Bangko, Kabupaten Rokan Hilir adalah SMM ISO 9001:2008. ISO 9001:2008 yang diperoleh oleh SMA Negeri 2 Bangko baru pada klausul 6 yaitu tentang kinerja pegawai. Maka dari itulah, penulis mengkaji tentang penelitian ini adalah klausul 6. Klausul 6 terbagi menjadi berapa klausul meliputi: klausul 6.2.2. yaitu: kompetensi, kesadaran dan pelatihan; klausul 6.3. yaitu infrastruktur dan klausul 6.4. yaitu lingkungan kerja.

ISO 9001:2008 adalah acuan standar Internasional yang menjabarkan kriteria tentang manajemen mutu. ISO 9001:2008 merupakan salah satu bentuk implementasi konsep *Total Quality Management* (TQM). Sistem manajemen mutu total ini mensyaratkan sebuah

organisasi agar memiliki standar antara lain standar pengelolaan sumber daya, realisasi produk, pengukuran dan evaluasi, serta sistem dokumentasi. Penerapan TQM melalui sertifikasi ISO 9001:2008 saat ini telah menjadi kebutuhan vital pada semua organisasi tanpa kecuali organisasi pendidikan karena tuntutan konsumen akan kualitas produk maupun jasa yang dihasilkan semakin tinggi.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu (Sudjana. 2011). Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kualitas proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik (Danim. 2008). Pembelajaran biologi adalah suatu pembelajaran wajib pada tingkat pendidikan menengah atas yang mempelajari tentang seluk beluk makhluk hidup. Pelajaran ini merupakan pelajaran dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Untuk itu, menjamin mutu untuk pelajaran ini perlu dilakukan dan ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh SMM ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Bangko, Kabupaten Rokan Hilir.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari: 1) Variabel dependent (Y): pembelajaran Biologi yaitu sebagai evaluasi untuk

menemukan informasi tentang perencanaan dan pengendalian pembelajaran Biologi. 2) Variabel independent (X): SMM ISO 9001:2008 yakni dengan sistem manajemen dengan pendekatan kepada kepuasan pelanggan dalam bidang desain, pengembangan, produksi instansi dan layanan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Bangko. Responden yang menjadi penelitian ini adalah Guru Biologi dan Waka Manajemen Mutu. Data dikumpulkan dengan kuesioner, observasi dan interview. Instrumen penelitian dengan memakai kisi-kisi SMM ISO 9001:2008.

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Plan	1,2,3	3
2.	Do	6,8,9	3
3.	Check	7,10	2
4.	Act	4,5	2
Jumlah			10

Tabel 2. Kisi-kisi pembelajaran Biologi

No	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1.	Tahap awal pembelajaran	1,2,3,4,5,19	6
2.	Tahap inti pembelajaran	6,7,8,9,10,11,12,13,17	9
3.	Tahap akhir pembelajaran	14,15,16,18	4
Jumlah			19

Agar data terkumpul dalam wujud kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor pada masing-masing jawaban dengan skala linkert (Sugiyono. 2012).

Untuk memudahkan tahap pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Setelah data kuesioner telah terkumpul, data dianalisis menggunakan *software* statistik SPSS 20.0. Dengan SPSS 20.0 tersebut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas data dan uji regresi linear.

HASIL PENELITIAN

Peningkatan kualitas mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah usaha peningkatan mutu dengan perubahan

kuriulum, proyek manajemen berbasis sekolah (MBS) dan proyek bantuan meningkatkan manajemen mutu. Dalam hal peningkatan manajemen mutu terdapat salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan sebuah standar sistem manajemen mutu. Dalam ranah pendidikan standar sistem manajemen mutu dapat dilakukan dengan mengimplementasikannya sistem manajemen mutu yang terstandarisasi dengan International Standard Organisation (ISO).

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangko menetapkan kebijakan mutu yang isinya sesuai dengan tujuan SMA Negeri 2 Bangko, mengandung komitmen dalam pemenuhan persyaratan dan perbaikan keefektifan Sistem Manajemen Mutu, serta memberikan kerangka kerja dari sasaran mutu. Kebijakan mutu ini dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh Guru/Pegawai dan ditinjau agar terus menerus sesuai.

SMA Negeri 2 Bangko sebagai lembaga pendidikan yang bertekad untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, dengan mengutamakan kepuasan peserta didik dan *stakeholder* dengan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan:

- a. Menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik
- b. Membentuk dan mendidik secara utuh dan seimbang dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman
- c. Melakukan perbaikan secara terus menerus sesuai standar ISO 9001:2008
- d. Kepala SMA Negeri 2 Bangko memastikan bahwa:
- e. Perencanaan Sistem Manajemen Mutu dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang diberikan dalam klausul 4.1. ISO 9001:2008, seperti halnya Sasaran Mutu
- f. Integritas Sistem Manajemen Mutu dipelihara, apabila terjadi

perubahan pada Sistem Manajemen Mutu, perubahan itu direncanakan dan diimplementasikan.

- g. Rencana mutu merupakan penjelasan dari mekanisme kerja di sekolah. Rencana Memupuk pertumbuhan spiritual, intelektual dan sikap toleransi peserta didik
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk semua warga sekolah
- i. Menyediakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

Sistem mutu di SMA Negeri 2 Bangko terdapat beberapa proses. Proses-proses tersebut meliputi:

- a. Perencanaan program sekolah
- b. Pemasaran (sosialisasi kepada *Stakeholder*)
- c. Penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan antara lain adalah: pendaftaran, seleksi, penentuan calon diterima, *Her-registrasi*
- d. Proses pendidikan teori meliputi kelas 1, 2, dan 3.
- e. Proses pendidikan praktik meliputi kelas 1, 2, dan 3.
- f. Pendampingan
- g. Perlindungan
- h. Pemantauan
- i. Evaluasi belajar dan verifikasi

SMA Negeri 2 Bangko meninjau sistem manajemen mutu organisasi pada sela waktu terencana, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifannya terus berlanjut. Tinjauan ini mencakup penilaian peluang perbaikan dan keperluan akan berubah pada sistem manajemen mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu.

Manajemen memastikan bahwa tinjauan tersebut menghasilkan perbaikan kepada keefektifan system manajemen mutu dan proses-prosesnya, perbaikan pada jasa sesuai dengan persyaratan pelanggan serta perbaikan sumberdaya yang diperlukan.

Rapat tinjauan manajemen dijadwalkan oleh wakil manajemen dan

dilaksanakan minimal sekali setahun atau sesuai dengan program yang ditetapkan. Risalah rapat tinjauan manajemen didokumentasikan dan didistribusikan kepada peserta rapat dan pihak terkait lainnya.

Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdampak pada perubahan SMA Negeri 2 Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, setelah beberapa tahun menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008, ada beberapa dampak positif yang diperoleh SMA Negeri 2 Bangko, adapun dampak yang diperoleh SMA Negeri 2 Bangko setelah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 adalah sebagai berikut:

- Dalam setiap kegiatan dan sistem administrasinya lebih tertata dan terkontrol.
- Lebih mudah menemukan dokumen-dokumen yang disimpan dan lebih rapi.
- Adanya kebersamaan dan kekompakan di dalam menerapkan suatu sistem manajemen - Sekolah diakui memiliki sistem manajemen berskala internasional.
- Dipercaya oleh perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Data yang diperoleh, setelah ditabulasi dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 20.00. Sebelum dilakukan uji regresi maka data di uji terlebih dahulu dengan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Sehingga dapat ditentukan jenis statistik yang digunakan pada langkah selanjutnya. Dari gambar grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dari hipotesis tersebut H_0 diterima.

Deteksi *Heteroskedastisitas* dengan melihat ada tidaknya pola grafis regresi dalam pengambilan keputusan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa gambar grafik heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 (X) terhadap Pembelajaran Biologi (Y). Model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,524 + 0,673 X$$

Berdasarkan tabel diatas persamaan garis linear tersebut dijelaskan sebagai berikut: Konstanta sebesar 0,524 menyatakan jika tidak ada variabel system manajemen mutu ISO 9001:2008 (X) maka Pembelajaran Biologi yang akan diperoleh adalah sebesar 0,524.

Variabel sistem manajemen mutu (SMM) ISO:8001:2008 (X), koefisien regresi X menunjukkan tanda positif, yang berarti hubungan antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 (X) dan Pembelajaran Biologi (Y) berbanding lurus. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kondisi penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2008, maka Pembelajaran Biologi akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 maka pembelajaran Biologi juga akan menurun. Terbuktinya hipotesis adanya hubungan antara penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 terhadap pembelajaran Biologi sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriyadi (2012).

Pengujian model regresi secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan jika t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig. (p)} < 0,05$. Dengan demikian, didapatkan keputusan bahwa masing-masing variabel menolak H_0 dan menerima H_1 . Maka, hipotesis pertama dapat dinyatakan terbukti kebenarannya. Pada dasarnya pertimbangan untuk menerapkan standar mutu berupa sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 perlu diberikan apresiasi, akan tetapi dengan banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi membutuhkan kerjasama seluruh warga sekolah agar penerapannya sesuai dengan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran Biologi. Artinya, semakin baik kondisi penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2008, maka Pembelajaran Biologi akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 maka pembelajaran Biologi juga akan menurun.

REFERENSI

- Anthony, William P. Kacmar, K. Michele. Perrewe, Pamela L., 2002. *Human Resource Management A Strategic Approach Fourth Edition*, South-Western, Ohio
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Danim, S. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah; Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, N. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah (Seri Kepengawasan)*. Bina Mitra. Bekasi
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Standar Nasional Indonesia ISO 9001: 2008. Sistem Manajemen Mutu-Persyaratan

Supriyadi, E. 2012. *Pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 Terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Sedayu Bantul*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta.

